



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 6691-6703

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Edukasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan

Siti Qona'ah<sup>1✉</sup>, Siti Nuridah<sup>2</sup>, Rudy Rahwana<sup>3</sup>

Universitas Pertiwi

Email: [sitinuridah@pertiwi.ac.id](mailto:sitinuridah@pertiwi.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Berbagai peraturan telah di keluarkan untuk mengoptimalisasi pajak dalam melaporkan SPT tahunan agar bisa tercapai. Kurangnya edukasi WPOP menjadi salah satu kendala dalam pelaporan pajak setiap tahunnya. Begitu juga di daerah Kecamatan Cileungsi yang tingkat kesadaran dalam pelaporan Pajak masih belum mencapai target yang di harapkan oleh KPP Pratama Cileungsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui edukasi perpajakan dan pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan assosiatif kausal bersifat sebab dan akibat. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner yang di sebar pada Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Cileungsi. Data yang digunakan untuk diolah adalah 59 hasil kuisisioner yang sudah disebar dan di kembalikan. Setelah dilakukan penelitian, menunjukkan hasil bahwa edukasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: *Edukasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak, SPT Tahunan.*

### Abstract

Various regulations have been issued to optimize taxes in reporting annual tax returns so that this can be achieved. Lack of WPOP education is one of the obstacles in reporting taxes every year. Likewise, in the Cileungsi District area, the level of awareness in Tax reporting has still not reached the target expected by the Cileungsi KPP Pratama. This research aims to determine tax education and its effect on taxpayer compliance. This type of research is quantitative and causal associative which is cause and effect. The data collection method uses a questionnaire method which is distributed to taxpayers registered at KPP Pratama Cileungsi. The data used for processing were 59 questionnaire results that had been distributed and returned. After conducting research, the results show that tax education has a positive effect on taxpayer compliance.

Keywords: *Tax Education, Taxpayer Compliance, Annual SPT.*

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan bagi setiap negara yang kemudian digunakan untuk membangun dan meningkatkan kesejahteraan negara tersebut. Di Indonesia, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang, oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa, berdasarkan undang undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak,2021). Pajak sebagai salah satu sumber penerimaan dalam APBN juga berperan penting dalam menjaga kedaulatan dan kesatuan negara Indonesia. Untuk itu, sisi penerimaan dalam APBN perlu di jaga dan di tingkatkan secara terus menerus (Agus,2020). Namun kesadaran Masyarakat Indonesia mengenai pelaporan perpajakan masih belum mencapai tingkat yang di harapkan. Kesadaran dan kepedulian sukarela Wajib Pajak sangat sulit untuk di wujudkan seandainya dalam definisi "pajak" tidak ada frase yang dapat di paksakan dan yang bersifat memaksa. Bertitik tolak dari frase ini menunjukkan membayar pajak bukan semata mata perbuatan sukarela atau karena suatu kesadaran (Pratama I.D, 2019)

Pelaporan perpajakan merupakan suatu elemen dalam setiap entitas dalam melaksanakan kewajiban perpajakan terhadap Pemerintah. Pelaporan pajak khususnya bagi Perusahaan yang berbadan hukum dengan pendekatan penghasilan, seharusnya dapat memproyeksikan sisi profit yang akan di terima. Wajib Pajak badan sendiri diharapkan dapat melaporkan peredaran usahanya dan juga total penghasilan lain dari luar usahanya dalam SPT Tahunan. Kemudian data secara kualitas mengenai peredaran usaha dan penghasilan lain secara real, sebaiknya di sampaikan dengan benar oleh Wajib Pajak (Nugrahanto,2018). Begitu pula dengan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) seharusnya sebagai warga negara yang baik mengikuti aturan pemerintah untuk patuh membayar pajak ataupun pelaporan pajak setiap tahunnya. Tingkat rasio penyampaian SPT berkaitan dengan persoalan perpajakan yang berkembang pesat dan dinamis. Upaya dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam pemasukan SPT Tahunan pajak penghasilan harus di penuhi. KPP Pratama Cileungsi akan memperbaiki pelayanan sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal serta efektif dalam mencapai pelaporan target rasio kepatuhan penyampaian SPT Tahunan PPh.

Jenis jenis pemungutan pajak Official Assessment System suatu system pemungutan pajak di mana wewenang untuk menghitung besarnya pajak yang terutang oleh seseorang berada pada pemungutan atau aparaturn pajak, dalam hal ini Wajib Pajak bersifat pasif, menunggu ketetapan dari aparaturn pajak. Utang baru timbul jika sudah ada surat ketetapan

pajak dari aparaturnya. Dengan demikian, berhasil atau tidaknya pemungutan pajak dari aparaturnya. Self Assessment System yaitu system pemungutan pajak di mana wewenang untuk menghitung besarnya pajak terutang berada pada WP. Dalam hal ini, WP harus aktif menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan sendiri pajaknya. Fiskus tidak turut campur tangan dalam perhitungan besarnya pajak terutang kecuali WP menyalahi aturan. Dengan demikian berhasil atau tidaknya pemungutan pajak banyak tergantung pada WP karena inisiatif kegiatan dan peran dominan berada pada WP, meskipun masih ada peran aparaturnya dalam hal WP menyalahi aturan. Edukasi terhadap kepatuhan wajib Pajak, sosialisasi pajak diperlukan agar Wajib Pajak mengetahui secara universal peran penting pajak untuk Pembangunan Negara, sehingga mampu ikut serta dalam membangun negara dengan membayar pajak, sosialisasi merupakan proses bimbingan individu ke dalam dunia social. Sosialisasi dilakukan dengan mendidik individu tentang kebudayaan yang harus dimiliki dan diikutinya, agar menjadi anggota yang baik dalam Masyarakat dan dalam berbagai kelompok khusus, sosialisasi dapat dianggap sama dengan Pendidikan. Sosialisasi ini penting menjawab persepsi Masyarakat masih ada yang dinilai tidak memberi kemudahan dalam pengguna layanan, karena dianggap tidak meneliti secara keseluruhan dokumen mereka, mengakibatkan pengguna layanan harus bolak balik sehingga terkesan susah, dipersulit dan tidak memberi kemudahan (Suhardi, 2018).

Taxpayers awareness has a full mediating role in the relationship between expediency of tax id number, service quality, and taxpayers compliance (Andrea & Savitri, 2015). Artinya kesadaran Wajib Pajak memiliki peran mediasi penuh dalam hubungan antara kemanfaatan nomor pajak, kualitas, layanan, dan kepatuhan wajib pajak. Hal ini menjelaskan pentingnya peran Masyarakat sebagai Wajib Pajak untuk patuh dalam melaporkan SPT. Edukasi perpajakan adalah upaya aktif yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui pelatihan mengenai peraturan perundang-undangan perpajakan dengan SPT (SE-94/PJ/2010). Suatu pendidikan disebut berkualitas dari segi proses (yang juga sangat dipengaruhi kualitas masukannya) jika proses belajar-mengajar berlangsung secara efektif. Logikanya, proses pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas pula. Edukasi terhadap wajib pajak dapat dilaksanakan melalui kelas pengisian SPT. Penelitian mengenai kepatuhan wajib pajak telah banyak diteliti diantaranya oleh Indah Sinaga et al (2023), Olivia Agustiana et al (2023), Whisnu Pramadhana Wicaksana et al (2023), Anita Isnaeni et al (2023) serta Nuridah dan Esther (2022), namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu variabel independen yaitu variabel edukasi.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Terdapat dua variabel dalam penelitian yang terdiri dari satu variabel dependen dan satu variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel (Y) dan variabel independen dalam penelitian ini adalah Edukasi Perpajakan (X). Apabila variabel independen berubah maka akan mengakibatkan variabel dependen ikut berubah sehingga mengakibatkan naik turunnya hubungan antara kedua variabel tersebut. Dari uraian pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi variabel penelitian adalah:

### Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam uji validitas ini peneliti akan menggunakan analisis kesahihan butir, dengan teknik product moment dan untuk mengetahui kesahihan butir maka hasil penghitungan validitas instrumen akan dibandingkan dengan r tabel. Dengan ketentuan uji validitas adalah:

- a. Apabila r hitung & r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan valid.
- b. Apabila r hitung & r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan tidak valid.

Dimana syarat minimum r tabel dalam penelitian ini menggunakan 0,3, (Sugiyono 2013:182).

Uji validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan variabel Edukasi Perpajakan (X) dan kepatuhan wajib pajak (Y). Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pengujian validitas isi dengan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor butiran instrumen dengan skor total. Penelitian ini menggunakan rumus validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variable X dan Y

n : Jumlah responden uji coba

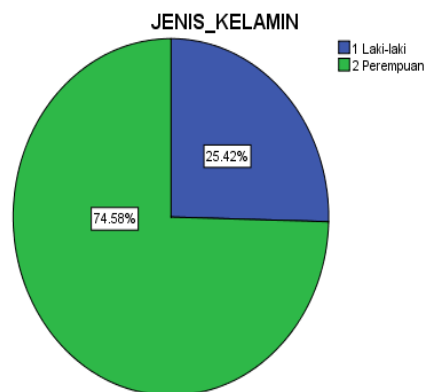
y : Skor tiap item

n : Skor seluruh item responden

Kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item soal tersebut valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka angket pengukuran atau angket tersebut tidak valid. Penelitian ini menggunakan kuantitatif yang di peroleh dari penyebaran kuosioner kepada wajib pajak yang berada di KPP Pratama Cileungsi sebanyak 59 responden. Penyebaran Kuosioner di lakukan di bulan September 2023. Berikut akan di sajikan tabel pengembalian kuesioner yang di bagikan kepada responden sehingga kuesioner dapat di olah peneliti.

Tabel 1. Tabel Pengambilan Kuosioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dibagikan	59	100%
Kuesioner yang Kembali	59	100%
Kuesioner yang tidak diisi	0	0%
Kuesioner yang diolah	59	100%



Gambar 2. Jumlah Responden

Dalam diagram tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian ini sebanyak 15 orang (25,42%) berjenis kelamin laki-laki, dan sebanyak 44 orang (74,58%) berjenis kelamin perempuan. Sehingga dapat disimpulkan dari data diagram tersebut, mayoritas jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 44 orang (74,58%)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

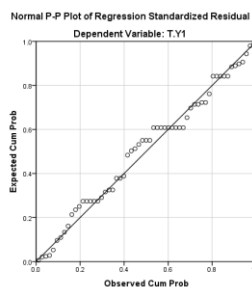
Variabel / Indikator	Sig. (2- tailed)	Ketentuan	Keterangan
Edukasi Perpajakan ( $X_1$ )			
$X_{1,1}$	.000	<0,05	Valid
$X_{1,2}$	.000	<0,05	Valid
$X_{1,3}$	.000	<0,05	Valid
$X_{1,4}$	.000	<0,05	Valid
$X_{1,5}$	.000	<0,05	Valid
$X_{1,6}$	.000	<0,05	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ )			
$Y_{,1}$	.000	<0,05	Valid
$Y_{,2}$	.000	<0,05	Valid
$Y_{,3}$	.000	<0,05	Valid
$Y_{,4}$	.000	<0,05	Valid
$Y_{,5}$	.000	<0,05	Valid
$Y_{,6}$	.000	<0,05	Valid

Menunjukkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel edukasi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dinyatakan valid.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

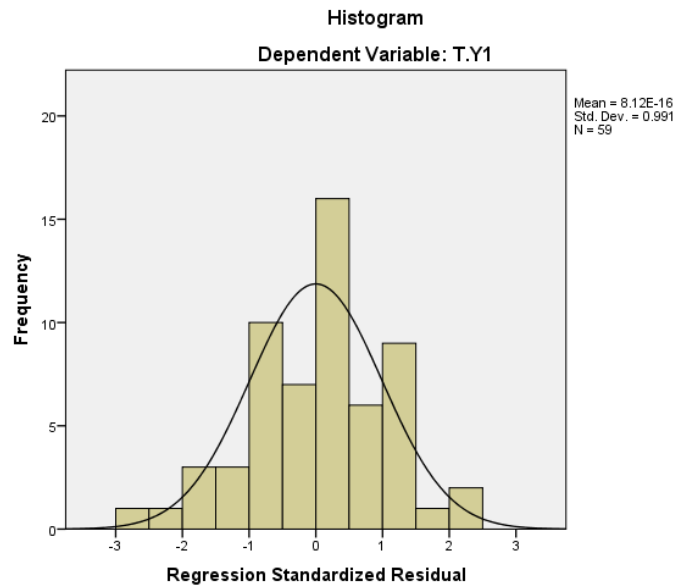
- Grafik P-P Plot



Gambar 3. Hasil Uji Grafik P-P Plot

Berdasarkan grafik normal P-P Plot di ketahui bahwa titik titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal grafik. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel yang di gunakan untuk analisis regresi ganda berasal dari data yang terdistribusi secara normal

- Grafik Histogram



Gambar 4. Histogram

Berdasarkan grafik histogram di atas di ketahui bahwa distribusi data membentuk lonceng (*bell shaped*), tidak condong ke kiri atau ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel yang di gunakan untuk analisis regresi sederhana berasal dari data yang terdistribusi secara normal.

- Uji Kolmogrov Smirnov

Tabel 3. Hasil Uji Komolgrov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

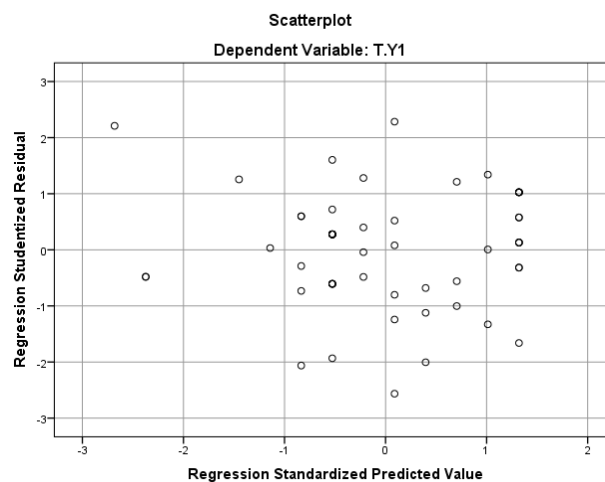
		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26793985
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.069
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode kolmogrov smirnov maka dapat di ketahui bahwa nilai signifikan (Sig) pada kolom Kolmogrov Smirnov sebesar 0,200,karena signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) maka residual terdistribusi dengan normal.

Uji Heteroskedastisitas

- Metode Pola Scatterplot



Gambar 5. Hasil Uji Scatterplott

Berdasarkan pola gambar Scatterplot di atas terlihat bahwa titik titik tersebar secara acak baik di bagian atas angka 0 atau di bawah angka 0 dari sumbu Y. Maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Uji Glejser

Tabel 4. Hasil Uji Glejser  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.846	1.480		1.248	.217
T.X1	-.003	.057	-.007	-.053	.958

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel.6 nilai signifikansi untuk uji heteroskedastisitas variabel edukasi perpajakan sebesar  $-.053$  yang mana memiliki nilai di atas  $>0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas dengan mengetahui nilai signifikansinya pada penelitian ini, maka tidak ditemukan gejala multikolinearitas antar variabel bebasnya karena nilai signifikansinya sudah menunjukkan hasil lebih dari  $0.05$  sehingga model lolos uji heteroskedastisitas dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.028	2.396		2.516	.015		
T.X1	.723	.092	.719	7.816	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: T.Y1

Berdasarkan tabel 5 maka di peroleh persamaan regresi sebagai berikut:

- Konstants  $\alpha$  sebesar  $6.028$  menunjukkan bahwa jika Edukasi perpajakan ( $X_1$ ) konstan, maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak adalah sebesar  $6.028$

- b. Koefisien regresi Edukasi Perpajakan (X1) adalah sebesar 0.723. Hal ini dapat diinterpretasikan jika variabel Edukasi Perpajakan meningkat satu satuan maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak akan meningkat sebesar 0.723.

#### Uji Koefisien Determinasi ( R Square)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Rsquare)

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 <sup>a</sup>	.517	.509	2.288

a. Predictors: (Constant), T.X1

b. Dependent Variable: T.Y1

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,509 hal ini dapat diinterpretasikan bahwa variabel independent yang terdapat dalam penelitian ini menjelaskan faktor faktor yang mempengaruhi tingkat Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,509 sedangkan sisanya sebesar 49,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

#### Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji t

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.028	2.396		2.516	.015
	T.X1	.723	.092	.719	7.816	.000

a. Dependent Variable: T.Y1

Tabel diatas menginformasikan nilai signifikansi variabel Edukasi Perpajakan (X1) adalah sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel

Edukasi Perpajakan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, maka H1 diterima.

#### Pembahasan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di jelaskan bahwa Edukasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan nilai signifikansi variabel Edukasi Perpajakan (X1) adalah sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel Edukasi Perpajakan ( X1 ) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, maka Hipotesis dapat di terima. Lestari, Khasanah, Kuntandi (2022) dalam penelitian jurnal Literature Review Pengaruh Pengetahuan, Modernisasi Sistem Administrasi dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi menyatakan artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat di rumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya: Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi; Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi; Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Variabel Edukasi Perpajakan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Yang mana artinya semakin banyak Edukasi Perpajakan yang di berikan oleh pemerintah kepada wajib pajak maka akan semakin tinggi juga tingkat kepatuhan wajib pajak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiatma, E. A., Handayani, S. R., & Hidayat, K. (2015). Pengaruh Edukasi, Sosialisasi, dan Himbauan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melaporkan SPT Tahunan Pajak Penghasilan. *Jurnal Pajak*, 8(1).
- Agriyanto, R., Istiariani, I., Ningsih, T. W., & Sulistyowati, N. (2022). Peran Relawan Pajak dalam Upaya Pendampingan Pelaporan Pajak di KPP Pratama Kudus. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(2), 235-243.
- Walidain, M.B. (2021).
- Agustiana, O., Nuridah, S., & Sagitarius, E. (2023). Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Orang Pribadi Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada UMKM Di Jakarta Utara). *Innovative: Journal Of*

- Beloan, B., Mongan, F. F. A., & Suryandari, N. N. A. (2019). Eksplorasi Pemaknaan Pelaporan SPT Tahunan PPH 21 Dari Kacamata Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Fenomenologi Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Makassar Utara). *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2).
- Darmayasa, I. G., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(1), 226-252.
- Dewi, F., Nuridah, S., & Rosidah, S. A. (2023). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Saat Pandemi Dan Setelah Pandemi Tahun 2020-2022 Di Wilayah Kabupaten Karawang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 9978-9984.
- Firmansyah, A., Harryanto, H., & Trisnawati, E. (2022). Peran mediasi sistem informasi dalam hubungan sosialisasi pajak, sanksi pajak, kesadaran pajak dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Pajak Indonesia*, 6(1), 130-142.
- Fitriyani, I., Sudiyarty, N., & Rahman, R. (2022). Meningkatkan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Sebagai Wujud Implementasi Strategi Perpajakan Di Era Digital. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 21-25.
- Haryaningsih, S., & Juniwati, J. (2021). Implementasi Program Electronic Filing (E-Filing) Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Kota Pontianak Kalimantan Barat Dengan Pemahaman Menuju Era Ekonomi Digital. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 8(1), 32-41.
- Isnaeni, A., Nuridah, S., & Sagitarius, E. (2023). Pengaruh Penerapan Aplikasi M-Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Bagi Pelaku UMKM di Tahun 2022-2023. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6302 – 6308. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4229>
- Kusnadi, MD (2017). Pengaruh Penerapan Aplikasi e-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan Yang Di Moderasi Oleh Dukungan Organisasi Di Kawasan Industri EJIP Cikarang. *Tirtayasa Ekonomika*, 12 (2), 368-380.
- Lestari, T. Y., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature Review Pengaruh Pengetahuan, Modernisasi Sistem Administrasi dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 670-681.

- Liyana, N. F. (2019). Menakar masalah dan tantangan administrasi pajak: Kepatuhan pajak di era self-assessment system. *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)*, 1(1), 6-6.
- Mariana, L. (2018). Peran E-Spt Terhadap Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan Pajak Penghasilan (Pph) Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Barat. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2).
- Muslimin, K., & Sulfianty, S. (2020). Tax Sanctions and Tax Office Services Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usaha di Kabupaten Pohuwato. *Al-Buhuts*, 16(2), 52-70
- Nuridah, S., & Megawati, E. (2022). Pengaruh Insentif Pajak PPH Final Atas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keangnegeraan*, 6(3), 5303–5310.
- Sinaga, I., Nuridah, S., Sopian, S., Mulyani, S., & Fauzobihi, F. (2023). Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak, Tarif Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Yang Melakukan Usaha Dengan Sistem E-Commerce. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1755–1770. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.4632>
- Sirojudin, M., Ihsanuddin, M., Nuraeni, E., & Abbas, D. S. (2021). Ketaatan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan SPT Tahunan: Beserta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 269-282.
- Suprasto, H. B. (2019). Pengaruh Penerapan E-Filling, Sosialisasi Perpajakan, Kinerja Account Representative, dan Sanksi Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan WPOP Lyana Oka Kusumayanthi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 491-518.
- Tambun, S., Sitorus, R. R., & Pramudya, T. A. (2020). Pengaruh Technology acceptance model dan digital taxation terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderating. *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(1), 1.
- Wicaksana, W. P., Tampubolon, F. R. S., & Nuridah, S. (2023). Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Sistem SAMSAT Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6285–6293. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4142>